

RINGKASAN

Teknik Produksi Benih Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Tingkat Tinggi Pada Jenjang Kebun Benih Nenek (KBN) Di Puslit Gula Jengkol, Rina Dita Palupi, NIM A41160555, Tahun 2019, 70 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Bintoro, M.P (Pembimbing Internal) dan Nanik Setyaningsih (Pembimbing Eksternal).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas penting di bidang industri pertanian yang digunakan sebagai bahan baku industri gula. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu, produksi gula dalam negeri terus menurun. Hal tersebut dibuktikan pada tahun 2018 kebutuhan konsumsi gula yaitu 3,6 juta ton sedangkan total produksi nasional hanya 2,1 juta ton (Kementan, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi produksi gula menurun adalah permasalahan pada proses budidaya yang terkait dengan benih. Oleh karena itu untuk meningkatkan produksi gula nasional, diperlukan pengadaan benih tebu yang unggul, bersertifikat dan bermutu.

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja bagi mahasiswa mengenai teknik produksi benih. Selain itu, tujuan lainnya adalah mampu menambah wawasan dan mengembangkan keterampilan mengenai prosedur kerja yang ada di lokasi PKL dengan yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 5,5 bulan, mulai tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019. Kegiatan PKL ini dilaksanakan di kantor dan lahan Puslit Gula Jengkol PTPN X di Dusun Jengkol, Desa Plosokidul, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan selama Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) meliputi pengenalan lapangan, praktek secara langsung, wawancara dan studi pustaka. Teknik produksi benih tebu (*Saccharum officinarum* L.) pada jenjang Kebun Benih Nenek di Puslit Gula Jengkol PTPN X meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, sertifikasi benih, panen, dan penyaluran benih tebu yang 70% dilakukan secara mekanisasi (menggunakan mesin) dan 30% secara manual. Hasil produksi benih pada jenjang Kebun Benih Nenek (KBN) disalurkan dan digunakan untuk perbanyakan benih pada jenjang Kebun Benih Induk (KBI) oleh Pabrik Gula, serta petani di wilayah PTPN X.